

**REPRESENTASI PEREMPUAN SEBAGAI KORBAN KEKERASAN
SEKSUAL DALAM FILM *WOMEN FROM ROTE ISLAND* (ANALISIS
SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi Universitas Bakrie, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial**



ACHMAD ZAKA ZAHLAN

1211003114

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Achmad Zaka Zahlan

NIM : 1211003114

Tanda Tangan :



Tanggal : 14 Agustus 2025

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Achmad Zaka Zahlan
NIM : 1211003114
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Representasi Perempuan sebagai Korban Kekerasan Seksual dalam Film *Women From Rote Island* (Analisis Semiotika Roland Barthes)

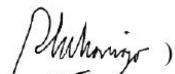
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Dassy Kania, B.A., M.A.



Pembahas 1 : Rizky Hafiz Chaniago, Ph.D



Pembahas 2 : Adek Risma Dedees, S.S., M.A., M.A.



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 1 September 2025

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **REPRESENTASI PEREMPUAN SEBAGAI KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DALAM FILM *WOMEN FROM ROTE ISLAND* (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)** ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi dalam Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie. Selama proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa capaian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan yang tulus kepada:

1. **Mama dan Papa tersayang**, sungguh penulis tidak akan ada di titik ini tanpa doa, dukungan moral, dan kasih sayang yang diberikan oleh kedua orang tua penulis. Terima kasih Mama, atas doa yang tiada hentinya dicurahkan untuk anak keras kepala satu ini. Terima kasih Papa, atas perjuangan yang selama ini dilakukan demi keluarga dan pelajaran yang diberikan kepada penulis tentang bagaimana cara bertahan di dunia ini.
2. **Severa, Rezky, dan Zyan**, terima kasih Severa, kakak kandung penulis yang telah mendukung penulis dari banyak hal, terima kasih telah menjadi kakak terbaik dan pendengar yang baik bagi penulis. Terima kasih Rezky, kakak ipar penulis yang sangat pengertian dan sering kali mendengarkan keluh kesah penulis. Terima kasih Zyan, keponakan penulis yang telah hadir di dunia ini dan telah membawa cahaya terang sehingga membuat keluarga kecil kita semakin berbahagia atas kehadiran dirimu.
3. **Dr. Dessy Kania, B.A., M.A.**, selaku dosen pembimbing penulis yang telah membimbing penulis dari awal dengan sangat sabar dan menunjukkan cara tentang bagaimana menyusun penelitian secara baik dan benar.

4. **Rizky Hafiz Chaniago, Ph.D & Adek Risma Dedees, S.S., M.A, M.A.**, selaku dosen penguji 1 dan dosen penguji 2 dari tugas akhir yang disusun oleh penulis ini. Terima kasih telah membantu penulis dengan memberikan masukan dan *insights* yang berguna sehingga dapat meningkatkan kualitas tugas akhir ini.
5. **Planner Team of PHD Media Indonesia**, terima kasih atas dukungan, doa, dan pengertian yang diberikan kepada penulis dari masa penyusunan laporan magang hingga penyusunan tugas akhir kali ini. Terima kasih selalu mengerti bahwa tugas akhir merupakan prioritas penulis dan selalu mengizinkan ketika penulis ada kepentingan yang menyangkut dengan perkuliahan.
6. **The Uhuyz**, terima kasih telah memberikan kesan yang sangat berarti bagi penulis selama masa perkuliahan ini. Terima kasih Eky, Bryant, dan Haikal telah menjadi teman terdekat dan terbaik penulis selama perkuliahan ini. Semoga kita semua bisa menggapai segala mimpi yang ceritanya selalu kita bagikan bersama itu. Aamiin.
7. **Teman-teman lainnya**, terima kasih untuk segala pihak yang penulis anggap teman, baik itu makhluk hidup atau benda mati sekalipun. Terima kasih telah memberikan warna bagi kehidupan penulis.
8. **Triangulator**, terima kasih Aji Surya, Indria Widya Dhana, Grace Amin, dan Almelia Agustina Kbarek selaku triangulator, sehingga penelitian ini mendapatkan perluasan perspektif dari masing-masing mereka.
9. **Abbas Kiarostami & Akira Kurosawa**, yang telah membuat penulis semakin jatuh cinta dengan film. Terima kasih telah mengajarkan bahwa humanisme dalam narasi itu sangat penting. Terima kasih telah mengajarkan bahwa film merupakan medium yang *powerful*.
10. **Henry Manampiring & Takehiko Inoue**, yang lewat karya dari masing-masing mereka seperti *Filosofi Teras* dan *Vagabond*, membuat penulis menjadi gemar membaca dan paham apa itu hidup selaras dengan alam, belajar untuk menerima hal-hal yang diluar kendali, hingga terus maju untuk menjalankan hidup, tidak peduli sepahit apapun itu.

11. **Al-Ghazali, Miyamoto Musashi, Fyodor Dostoevsky**, dari Al-Ghazali, penulis belajar bersyukur dan menjaga diri layaknya kerajaan, lalu dari kisah hidup Musashi, penulis memahami disiplin dan kebijaksanaan, dan melalui karya Dostoevsky, penulis melihat kompleksitas jiwa manusia yang menumbuhkan empati dan kesadaran diri.
12. **Diri Sendiri**, terima kasih telah berjuang sejauh ini. Sungguh manusia adalah tidak luput dari kesalahan dan sungguh setiap makhluk yang berjiwa selalu memiliki kesempatan untuk menjadi lebih baik. Terima kasih telah bertahan dan tetap waras di dunia ini. Teruslah belajar dan mengejar mimpi-mimpi itu.

Jakarta, 14 Agustus 2025



Achmad Zaka Zahlan

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Achmad Zaka Zahlan
NIM : 1211003114
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

REPRESENTASI PEREMPUAN SEBAGAI KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DALAM FILM *WOMEN FROM ROTE ISLAND* (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 14 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Achmad Zaka Zahlan

**REPRESENTASI PEREMPUAN SEBAGAI KORBAN KEKERASAN
SEKSUAL DALAM FILM *WOMEN FROM ROTE ISLAND*
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Achmad Zaka Zahlan

ABSTRAK

Penelitian ini membahas representasi perempuan sebagai korban kekerasan seksual dalam film *Women From Rote Island* dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Permasalahan utama yang dikaji adalah bagaimana film merepresentasikan posisi perempuan dalam konteks kekerasan seksual serta konstruksi sosial yang melingkupinya. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terkandung dalam film terkait pengalaman korban. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika Barthes. Hasil penelitian menunjukkan adanya representasi ketiadaan suara korban, stigmatisasi, penghakiman sosial, serta revictimisasi yang dialami perempuan. Selain itu, ditemukan mitos perempuan sebagai penjaga moralitas dan tuntutan untuk tunduk serta tidak melawan. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa film ini tidak hanya menampilkan pengalaman traumatis korban, tetapi juga mengkritisi budaya patriarki dan sistem nilai lokal yang memperkuat ketidakadilan gender.

Kata kunci: Film, Kekerasan seksual, Perempuan, Representasi, Semiotika

**REPRESENTASI PEREMPUAN SEBAGAI KORBAN KEKERASAN
SEKSUAL DALAM FILM *WOMEN FROM ROTE ISLAND*
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Achmad Zaka Zahlan

ABSTRACT

This study examines the representation of women as victims of sexual violence in the film Women From Rote Island through Roland Barthes' semiotic analysis. The main problem addressed is how the film portrays women's positions in the context of sexual violence and the surrounding social constructions. The research aims to uncover the denotative, connotative, and mythical meanings embedded in the film regarding the victims' experiences. The study employs a descriptive qualitative method using Barthes' semiotic approach. The findings reveal the representation of women's silenced voices, stigmatization, social judgment, and revictimization. Furthermore, the study identifies myths portraying women as guardians of morality and the expectation that they should remain submissive and refrain from resistance. The conclusion emphasizes that the film not only depicts victims' traumatic experiences but also critiques patriarchal culture and local value systems that reinforce gender injustice.

Keywords: *Film, Representation, Semiotics, Sexual Violence, Women*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Konsep yang Relevan	13
2.1.1 Film sebagai Media Massa	13
2.1.2 Representasi Perempuan sebagai Korban Kekerasan Seksual	17
2.1.3 Semiotika Roland Barthes.....	20
2.1.4 Mitos Kodrat Perempuan	22
2.2. Penelitian Terdahulu dan Pernyataan Kebaruan	26
2.3 Kerangka Berpikir	34
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain dan Pendekatan.....	35
3.2 Objek dan Subjek Penelitian	37
3.2.1 Objek Penelitian.....	37
3.2.2 Subjek Penelitian	37
3.3 Sumber Data dan Pengumpulan Data.....	38

3.3.1 Sumber Data.....	38
3.3.2 Pengumpulan Data	38
3.4 Analisis Data	40
3.5 Triangulasi Data	41
3.6 Operasionalisasi Konsep	43
BAB IV	46
HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Konteks Penelitian	46
4.2 Penyajian Data.....	49
4.3 Pembahasan dan Diskusi	61
 4.3.1 Analisis Representasi Perempuan sebagai Korban Kekerasan Seksual	61
 4.3.2 Analisis Mitos	73
BAB V.....	84
KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Simpulan.....	84
 5.1.1 Makna Semiotika dalam Film	84
 5.1.2 Representasi Perempuan sebagai Korban Kekerasan Seksual	85
 5.1.3 Analisis Mitos	87
5.2 Kendala dan Keterbatasan	89
5.3 Saran dan Implikasi	89
 5.3.1 Saran Teoretis	89
 5.3.2 Saran Praktis.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
TRANSKRIP WAWANCARA TRIANGULATOR.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Distribusi Korban Kekerasan Seksual di Indonesia berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Perempuan	4
Gambar 1.2 Estimasi Korban Perempuan Kekerasan Seksual Skala Global	5
Gambar 1.3 Poster Film <i>Hope</i>	6
Gambar 1.4 Poster Film <i>27 Steps of May</i>	7
Gambar 1.5 Poster Film <i>Women From Rote Island</i>	8
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 3.1 Aji Surya	41
Gambar 3.2 Indria Widya Dhana	42
Gambar 3.3 Grace Amin & Almelia Agustina Kbarek	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep 1	43
Tabel 3.2 Operasionalisasi Konsep 2	44
Tabel 4.1 Detail Film <i>Women From Rote Island</i>	47
Tabel 4.2 Keterangan Kondisi Fase Hidup Martha.....	48
Tabel 4.3 Adegan Pertama	49
Tabel 4.4 Adegan Kedua.....	51
Tabel 4.5 Adegan Ketiga.....	54
Tabel 4.6 Adegan Keempat.....	56
Tabel 4.7 Adegan Kelima	58
Tabel 4.8 Adegan Pendukung Poin Eksplorasi 1	62
Tabel 4.9 Adegan Pendukung Poin Eksplorasi 2	66
Tabel 4.10 Adegan Pendukung Poin Eksplorasi 3	69
Tabel 4.11 Adegan Unjuk Rasa Perempuan	83